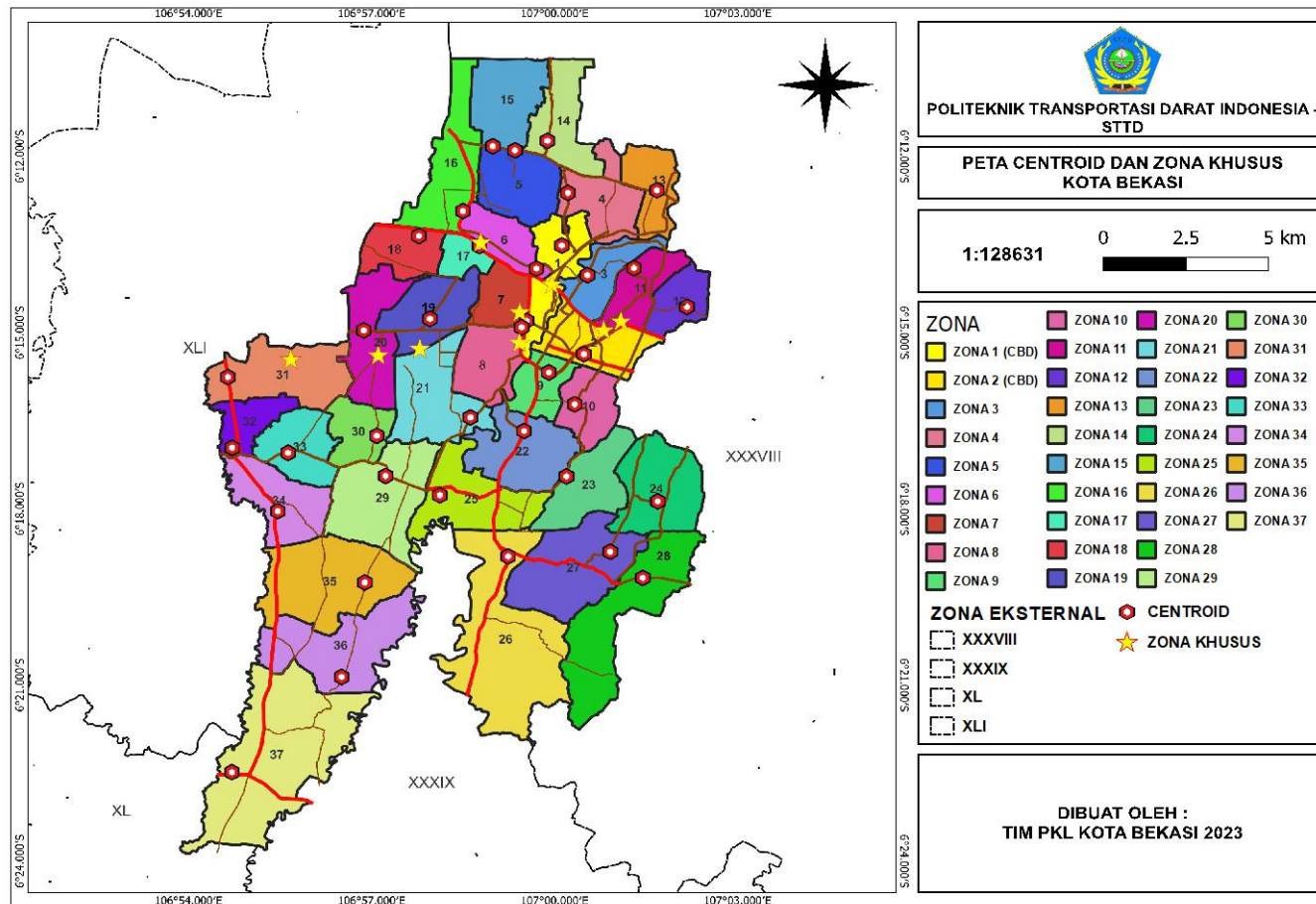


BAB II

GAMBARAN UMUM

Transportasi dalam kehidupan modern ini telah menjadi satu kebutuhan mendasar yang vital terutama untuk masyarakat perkotaan. Fungsi transportasi pada aktivitas di perkotaan dalam hal ini memiliki peranan penting yang berpengaruh dalam pembentukan kota itu sendiri yakni dalam hal kemudahan atau aksesibilitas penduduk di dalamnya. Distribusi barang, manusia, dan lain-lain menjadi lebih mudah dan cepat bila transportasi yang ada berfungsi sebagaimana mestinya, sehingga transportasi menjadi salah satu sarana untuk mengintegrasikan wilayah di kota tersebut.

Transportasi tidak lepas dari kebutuhan masyarakat. Komponen utama transportasi adalah sarana dan prasarana. Sarana transportasi yang digunakan oleh masyarakat Kota Bekasi yaitu sepeda, sepeda motor, mobil pribadi, bus, angkot, KRL (*Commuterline*), dan LRT (*Light Rail Transit*). Sedangkan prasarana atau simpul transportasi yang ada di Kota Bekasi diantaranya jalan raya, jalan tol, Terminal Kota Bekasi, Terminal Kayuringin, Stasiun Bekasi, Stasiun KRL Bekasi Timur, Stasiun KRL Kranji, Stasiun LRT Jatibening Baru, Stasiun LRT Cikunir 1, Stasiun LRT Cikunir 2, dan Stasiun LRT Bekasi Barat.



Sumber: Tim PKL PTDI-STTD D-IV Transportasi Darat Kota Bekasi 2023
Gambar II. 1 Peta Titik Simpul Transportasi Kota Bekasi

Berdasarkan peta titik simpul transportasi di atas terdapat 9 titik simpul transportasi yang ada di Kota Bekasi dan di gambarkan dengan bentuk bintang pada peta tersebut. Titik simpul transportasi di Kota Bekasi meliputi: Stasiun Bekasi, Stasiun Bekasi Timur, Stasiun Kranji, Stasiun LRT Jatibening Baru, Stasiun LRT Cikunir 1, Stasiun LRT Cikunir 2, Stasiun LRT Bekasi Barat, Terminal Kota Bekasi, dan Terminal Kayuringin.

Pada Stasiun Bekasi Timur terdapat angkutan pengumpan atau yang sering disebut dengan *feeder*. *Feeder* adalah angkutan yang bertugas mengumpulkan penumpang untuk disalurkan khusus ke angkutan trayek tertentu. Berikut angkutan pengumpan (*feeder*) yang terdapat pada Stasiun Bekasi Timur, diantaranya:

a. Transportasi Pribadi

Pilihan yang sangat diminati oleh penumpang di Stasiun Bekasi Timur yaitu menggunakan transportasi pribadi. Hal ini disebabkan karena mayoritas dari masyarakat sangat mengandalkan transportasi pribadi mereka untuk bepergian. Karena alasan waktu tempuh yang lebih cepat, mereka juga mempertimbangkan masalah kenyamanan di dalam perjalanan.

b. Transportasi Umum

Transportasi Umum yang berhenti di Stasiun Bekasi Timur terdapat angkutan lokal AKDP dengan rute trayek sebanyak 6 trayek.

c. Angkutan Sewa Khusus

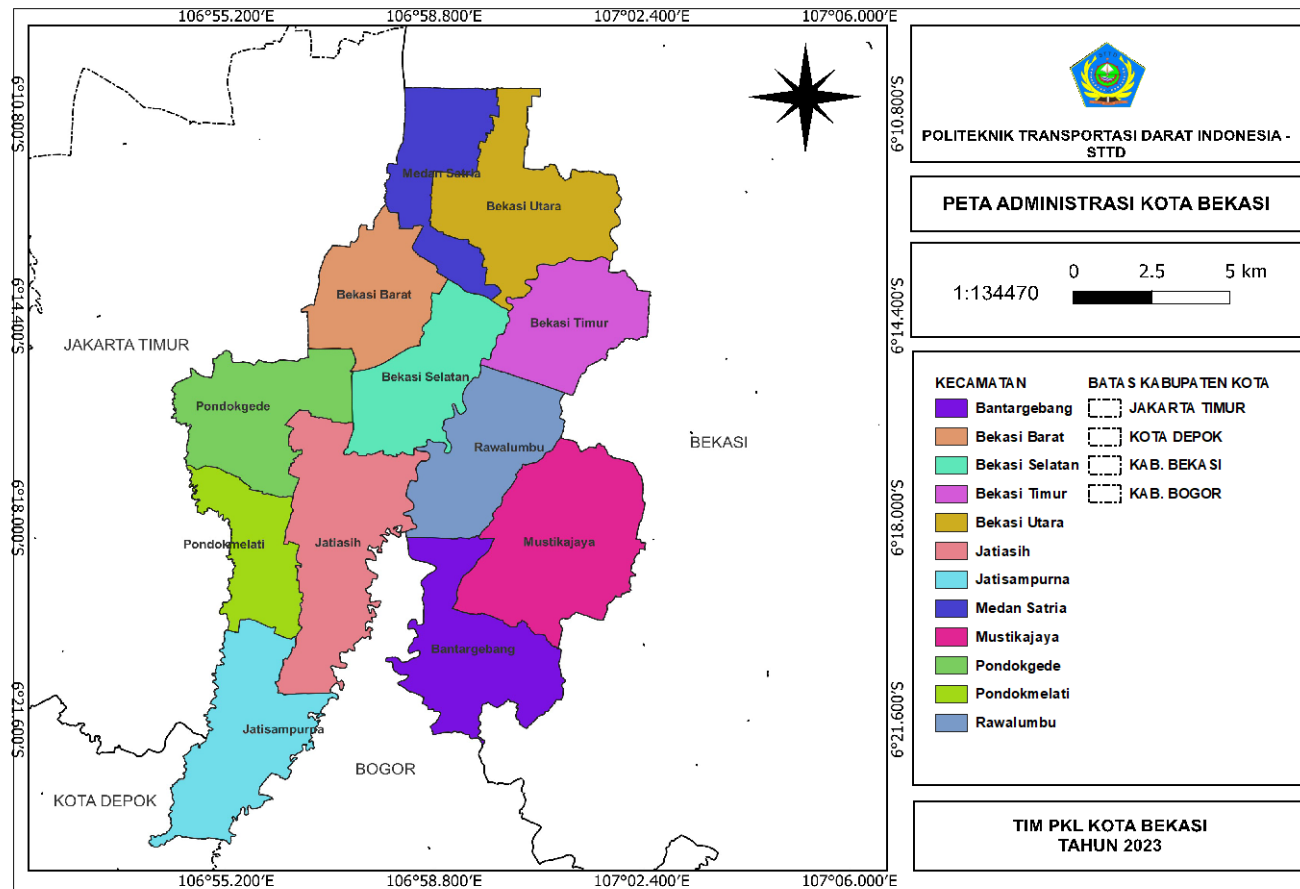
Di Stasiun Bekasi Timur terdapat angkutan umum tidak dalam trayek seperti taksi online, ojek online, taksi konvensional, ojek konvensional, motor atau mobil sewa. Untuk tempat pemberhentian angkutan sewa membutuhkan jarak ± 10 meter dalam waktu 1-5 menit dengan berjalan kaki melewati parkir motor dan mobil di Stasiun Bekasi Timur.

Kawasan Stasiun Bekasi Timur merupakan kawasan yang strategis karena kawasan ini dekat dengan pusat perbelanjaan, pusat perdagangan, fasilitas umum dan pusat-pusat pendidikan sehingga kawasan ini sering dilewati oleh transportasi umum diantaranya yaitu:

- a. Angkutan Lokal AKDP dengan nomor trayek K-01A dengan jenis kendaraan/merk ELF/ISUZU dengan jumlah armada yang beroperasi 63 armada. Dengan rute trayek Terminal Bekasi – Cikarang;
- b. Angkutan Lokal AKDP dengan nomor trayek K-34 dengan jenis kendaraan/merk Carry/MPU dengan jumlah armada yang beroperasi 15 armada. Dengan rute trayek Terminal Bekasi – KarangSatria – Perum Bumi Anggrek;
- c. Angkutan Lokal AKDP dengan nomor trayek K-39 dengan jenis kendaraan/merk Carry/MPU dengan jumlah armada yang beroperasi 24 armada. Dengan rute trayek Terminal Bekasi – Tridaya Tambun;
- d. Angkutan Lokal Dalam Kota dengan nomor trayek K-12 dengan jenis kendaraan/merk Carry/MPU dengan jumlah armada yang beroperasi 12 armada. Dengan rute trayek Terminal Bekasi – Pompa;
- e. Angkutan Lokal Dalam Kota dengan nomor trayek K-19 dengan jenis kendaraan/merk Carry/MPU dengan jumlah armada yang beroperasi 15 armada. Dengan rute trayek Terminal Bekasi – Mutiara Gading Timur;
- f. Angkutan Lokal Dalam Kota dengan nomor trayek K-19A dengan jenis kendaraan/merk Carry/MPU dengan jumlah armada yang beroperasi 19 armada. Dengan rute trayek Terminal Bekasi – Pasar Bumiagara;

Kota Bekasi merupakan bagian dari Jabodetabek (Jakarta-Bogor-Depok-Tangerang-Bekasi), jumlah penduduk yang mendiami Kota Bekasi saat ini sebanyak 2.496.198 jiwa, dengan luas wilayah 213,12 km² (Bekasi Dalam Angka 2023). Secara astronomi Kota Bekasi terletak di antara 106°48'28" - 107°27'29" Bujur Timur dan 6°10'6" - 6°30'6" Lintang Selatan. Kondisi alam Kota Bekasi merupakan daerah daratan dengan kemiringan antara 0-2% dan ketinggian antara 28 meter – 110 meter di atas permukaan air laut. Secara administratif letak geografis Kota Bekasi berbatasan dengan 4 Kabupaten/Kota, wilayah Kota Bekasi

bagian utara dan bagian timur berbatasan dengan Kabupaten Bekasi, bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Bogor dan Kota Depok, dan bagian barat berbatasan dengan Provinsi DKI Jakarta. Kota Bekasi memiliki 12 Kecamatan dan 56 Desa/Kelurahan.



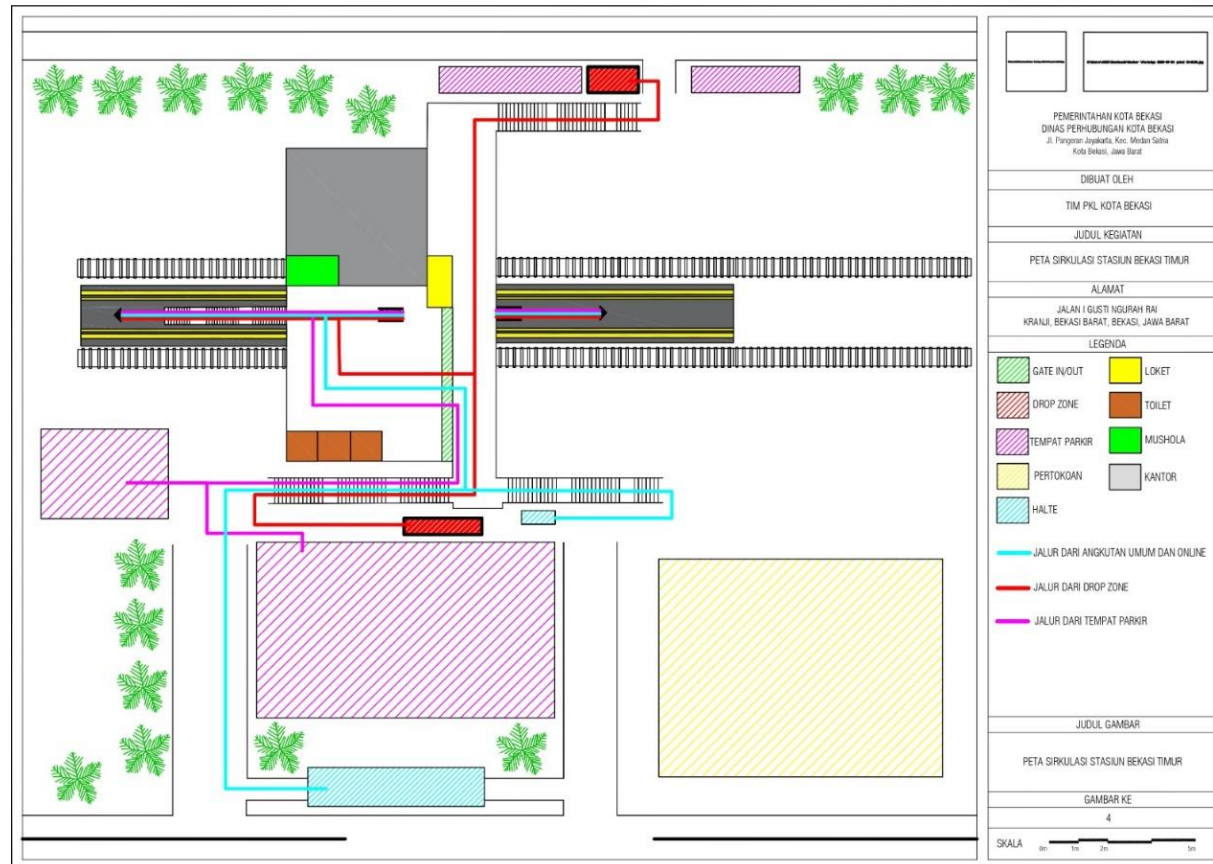
Sumber: Tim PKL PTDI-STTD D-IV Transportasi Darat Kota Bekasi 2023

Gambar II. 2 Peta Administrasi Kota Bekasi

Posisi wilayah Kota Bekasi yang berbatasan langsung dengan wilayah DKI Jakarta berdampak pada arah kebijakan pembangunan Kota Bekasi yang berorientasi pada kepentingan nasional bersama-sama dengan Bogor, Depok dan Tangerang sekaligus menjadi bagian dari kawasan penyeimbang (*counter magnet*) DKI Jakarta. Dalam hal ini kegiatan-kegiatan utama yang diarahkan pengembangannya adalah jasa, perdagangan, industri, permukiman dan ekonomi kreatif. Akibat dari penetapan fungsi Kota Bekasi sebagai penyeimbang (*counter magnet*) DKI Jakarta dan karakteristik sebagai kawasan perkotaan (*urban area*) adalah intensifnya penggunaan lahan terbangun yang sebagian besar digunakan sebagai lahan perumahan dan perdagangan dan jasa. Kecenderungan perkembangan perumahan ini masih tinggi dan akan menyebar keseluruh wilayah Kota Bekasi.

Bekasi Timur merupakan salah satu Kecamatan di Kota Bekasi, dengan populasi penduduk berjumlah 224.232 jiwa. Kecamatan Bekasi Timur memiliki 4 desa/kelurahan antara lain Kelurahan Aren Jaya, Kelurahan Bekasi Jaya, Kelurahan Duren Jaya dan Kelurahan Margahayu. Letak Kecamatan Bekasi Timur terbentang mulai dari Pintu Gerbang Tol Bekasi Timur sampai dengan Kantor Kecamatan Bekasi Timur yang berdekatan dengan Rumah Sakit Umum Mekar Sari. Kecamatan Bekasi Timur mempunyai satu stasiun yaitu Stasiun Bekasi Timur, yang di mana tata guna lahan disekitar Stasiun Bekasi Timur merupakan permukiman, pusat perbelanjaan, lahan terbuka hijau, dan juga pertokoan.

Stasiun Bekasi Timur merupakan stasiun yang masuk pada wilayah administrasi Kelurahan Duren Jaya, Kecamatan Bekasi Timur, Kota Bekasi. Stasiun ini termasuk dalam Stasiun KA Kelas III yang terletak pada ketinggian +19 meter. Stasiun ini didirikan karena Stasiun Bekasi lama telah melebihi kapasitas penumpang, sehingga untuk mengurainya dibuatlah Stasiun Bekasi Timur yang menyediakan jalur untuk KRL (*Commuter Line*) (Wikipedia, April 2024).



Sumber: Tim PKL PTDI-STTD D-IV Transportasi Darat Kota Bekasi 2023

Gambar II. 3 Layout Stasiun Bekasi Timur

Kapasitas Stasiun Bekasi Timur masuk kategori kelas sedang dengan jumlah penumpang per hari 10.000 – 50.000, lebih kecil dari Stasiun Bekasi. Berdasarkan data yang didapatkan dari Daerah Operasional (DAOP) I Jakarta, volume naik dan turunnya penumpang pada Stasiun Bekasi Timur pada satu bulan dapat mencapai kurang lebih 200.000 penumpang per bulan. Volume naik dan turunnya penumpang digunakan untuk mengetahui berapa banyak orang yang berpergian menggunakan kereta *Commuterline (demand)* masyarakat dalam menaiki kereta *Commuterline*. Terdapat tiga metode pembayaran yang dilakukan oleh penumpang pada Stasiun Bekasi Timur yang ada di Kota Bekasi, diantaranya menggunakan Kartu Multi Trip (KMT), pembayaran melalui aplikasi Gojek dan pembayaran menggunakan *E-Money*. Kartu Multi Trip (KMT) merupakan uang elektronik yang diterbitkan oleh PT. Kereta *Commuter* Indonesia yang bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam transaksi tiket elektronik pada *Commuter Line*.

Tabel II. 1 *Report Gate In* di Stasiun KRL di Kota Bekasi Bulan September Tahun 2023

	GATE IN			
	ST. BEKASI	ST. KRANJI	ST. BEKASI TIMUR	TOTAL
KMT	421.121	174.704	135.069	730.894
GOJEK	51.116	15.770	13.574	80.460
E-MONEY	357.390	113.885	78.183	549.458
TOTAL	829.627	304.359	226.826	

Sumber: Daerah Operasional (DAOP) I Jakarta

Dari tabel laporan *gate in* atau penumpang naik pada Bulan September tahun 2023 pada Stasiun Bekasi Timur berjumlah 226.826 penumpang. Dengan tiga metode pembayaran dimana metode pembayaran untuk *gate in* terbanyak menggunakan Kartu Multi Trip (KMT) dengan jumlah 135.069 penumpang.

Tabel II. 2 *Report Gate Out* di Stasiun KRL di Kota Bekasi Bulan September

	GATE OUT			
	ST. BEKASI	ST. KRANJI	ST. BEKASI TIMUR	TOTAL
KMT	399.137	193.016	139.960	732.113
GOJEK	48.208	17.985	14.625	80.818
E-MONEY	338.227	128.787	90.933	557.947
TOTAL	785.622	339.788	245.518	

Sumber: Daerah Operasional (DAOP) I Jakarta

Dari tabel laporan *gate out* atau penumpang keluar pada Bulan September tahun 2023 pada Stasiun Bekasi Timur berjumlah 245.518 penumpang. Dengan tiga metode pembayaran dimana metode pembayaran untuk *gate out* terbanyak menggunakan Kartu Multi Trip (KMT) dengan jumlah 139.960 penumpang.